

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Dengan berdasarkan uraian pada setiap bab, maka penulis dapat menyimpulkan terkait ketersediaan kas, sumber dana dan penggunaan dana pada Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah BMT Agam Madani adalah sebagai berikut :

1. Sumber dana yang digunakan BMT Agam Madani dalam menjalankan kegiatan usahanya ada 3 golongan yaitu permodalan, dari hutang, dan dana titipan. Penggunaan dana memperhatikan kaidah-kaidah pengelolaan dana yang aman, jelas, lancar dan menghasilkan.
2. Jumlah peminjam dari tahun 2009 sampai 2020 terlihat stabil, menandakan keberhasilan Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat dalam mencari solusi untuk membantu rakyat menengah yang ingin mendirikan usaha mikro menengah. Pemohon harus melewati syarat pengajuan permohonan pinjaman, apabila tidak terpenuhi maka BMT tidak dapat merealisasikan dana seutuhnya. Ini yang menjadi salah satu faktor tidak sesuainya pengajuan permohonan dengan yang terealisasi di setiap bulannya.

1.2 Saran

Untuk meningkatkan minat dan ketertarikan masyarakat dalam menggunakan jasa / produk-produk BMT Agam Madani agar berkembang dengan luas dan memberi berkah kepada masyarakat, maka saran yang dapat diberikan penulis kepada pihak Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah BMT Agam Madani Kapau adalah :

1. Lokasi BMT Agam Madani yang mungkin terletak di dalam Nagari mengakibatkan informasi tentang produk-produk BMT hanya diketahui oleh masyarakat di dalam Nagari tersebut. Menurut penulis BMT dapat melakukan promosi melalui jejaring media sosial dan membuat akun *instagram, facebook dan twitter* . seperti yang diketahui pada zaman sekarang semua orang sudah menggunakan media sosial dan informasi sangat cepat tersebar luas.
2. BMT sangat membutuhkan pengendalian internal terhadap pemohon pinjaman, karena pada umumnya setiap usaha yang berkaitan dengan pemberian pinjaman tidak jauh dari kata macet pada saat pembayaran angsuran. Oleh karena itu BMT perlu mengetahui latar belakang peminjam, pekerjaan peminjam apakah dapat menjamin mereka pada saat pembayaran angsuran. Jadi menurut penulis BMT dapat melakukan pendekatan yang ramah kepada peminjam agar dapat membayar angsuran dengan tepat waktu.

